



# Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) di Masa Pandemi Covid-19 Berbantuan Powerpoint

Sinta Ulina Situmorang<sup>1,\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

## Article Information

### Article History:

Submit: 28 Maret 2025

Revision: 04 April 2025

Accepted: 17 April 2025

Published: 30 April 2025

## Keywords

Model, Pembelajaran, Problem-Based Learning, Pandemi, Powerpoint

## Correspondence

E-mail:

sintasitumorang07052001@gmail.com\*

## A B S T R A K

Virus corona (covid-19) merupakan penyakit yang dapat menular oleh virus SARS-CoV-2, virus ini telah menyerang berbagai Negara termasuk Negara Indonesia. Demi meminimalkan penyebaran virus adalah dengan terlaksananya berbagai kegiatan secara online atau virtual. Di dalam bidang pendidikan yang merupakan dampak dari pandemic Covid-19 ini adalah terciptanya program belajar secara virtual (Daring). Guru sebagai tenaga pendidik sangat lah penting sebagai faktor penentu guna berjalannya proses pembelajaran secara lancar meskipun secara daring dan tidak tatap muka seperti biasanya, salah satunya adalah dengan memilih model pembelajaran. Selaku pendidik, guru wajib memilah model pembelajaran yang cocok dan tepat untuk mengantarkan suatu konsep pada peserta didiknya. Salah satu model pembelajaran yang berfokus pada siswa serta dapat dicoba oleh guru guna meningkatkan keahlian berpikir kritis siswa yaitu model pembelajaran berbasis permasalahan ataupun *Problem-Based Learning* (PBL) dimana model pembelajaran ini dapat menunjang peserta didik mengaitkannya langsung dengan lingkungan sekitarnya. Pembelajaran dengan model *Problem-Based Learning* dapat di topang dengan menggunakan sebuah media demi memaksimalkan kompetisi atau hasil pembelajaran yang diharapkan terutama pada saat pembelajaran Virtual (Daring). Salah satu media yang cocok untuk diterapkan dalam model pembelajaran *Problem-Based Learning* adalah dengan menggunakan media powerpoint dan media ini dapat di tampilkan (share Screen) saat sedang melaksanakan kelas online seperti virtual Zoom, Google Meet, dan sebagainya.

## Abstract

The coronavirus (COVID-19) is an infectious disease caused by the SARS-CoV-2 virus, which has affected numerous countries, including Indonesia. To minimize the spread of the virus, many activities have been shifted to online or virtual platforms. In the field of education, one of the major impacts of the COVID-19 pandemic has been the implementation of virtual or online learning programs. Teachers, as educators, play a critical role in ensuring that the learning process continues smoothly, even in an online setting without face-to-face interaction. One important aspect is the selection of appropriate instructional models. As facilitators of learning, teachers are responsible for choosing a teaching model that effectively conveys concepts to students. One such model that is student-centered and can help enhance students' critical thinking skills is the Problem-Based Learning (PBL) model. This approach encourages learners to connect academic content with real-life situations in their immediate environment. Problem-Based Learning can be further enhanced through the integration of appropriate media to optimize student engagement and learning outcomes, especially during virtual learning. One effective medium that supports the PBL model is Microsoft PowerPoint, which can be utilized and presented through screen-sharing features in online platforms such as Zoom, Google Meet, and others. This combination helps maintain student participation and supports the achievement of learning goals during online instruction.

This is an open access article under the CC-BY-SA license





## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha yang melalui beberapa proses demi mencerdaskan dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia, memiliki kreativitas, menambah wawasan pengetahuan yang luas, bertanggung jawab dan pendidikan membuat pola pikir manusia menjadi lebih baik dan berguna. Di dalam menghadapi era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan perubahan maka pendidikan sangatlah penting dalam membentuk karakter yang terampil dan kreatif (Rahmadani, 2019). Proses tingkatan mutu manusia yang berasal dari pengetahuan, perilaku, serta keahlian dengan menjajaki prosedur tertentu supaya bisa berguna untuk dirinya, keluarga, warga, bangsa, serta negeri adalah bagian dari pentingnya pendidikan. Jadi pendidikan tidak cuma meningkatkan keahlian intelektual saja tetapi juga mempraktikkan nya di depan masyarakat umum berdasarkan nilai-nilai moral yang diterima. Pendidikan juga proses berlangsungnya interaksi antara partisipan didik serta dengan pendidik lainnya dalam aktivitas pendidikan (Sukmawati, 2021). Seiring berjalan nya waktu dari perubahan zaman ke zaman yang sekarang ini kita tempati terdapat banyak sekali permasalahan terkhususnya di bidang pendidikan terlebihnya lagi di berita yang sudah sangat tersebar dan sudah tidak asing lagi untuk di dengar yaitu munculnya wabah atau virus yang dijuluki Covid-19 yang sangat mempengaruhi aktifitas-aktifitas sehari-hari. Virus corona (covid-19) merupakan penyakit yang dapat menular yang disebabkan virus SARS-CoV-2.

Corona virus 2019 (Covid-19) yang menyerang Dunia, termasuk Indonesia membuat pemerintah menghimbau masyarakat nya supaya tetap di rumah saja, mengurangi berbagai kegiatan luar rumah, serta jaga jarak (*Physical distancing*). kemudian pemerintah menetapkan kebijakan beserta aturan untuk bekerja dari rumah (Mulyani, 2020). Dampak dari pandemic covid-19 ini sangatlah berpengaruh terutama pada bidang pendidikan, dan supaya pendidikan dapat berjalan dengan lancar tanpa harus tatap muka demi meminimalkan penyebaran virus adalah dengan terlaksananya pembelajaran secara online atau virtual, terbitnya surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pemerintah melalui kemendikbud pada pendidikan melalui program belajar dari rumah (Daring) kemudian program belajar ini di terapkan dalam pendidikan di wilayah Indonesia. Guru sebagai tenaga pendidik sangat lah penting sebagai faktor penentu guna berjalannya proses pembelajaran secara lancar meskipun secara daring dan tidak tatap muka seperti biasanya. Ada berbagai cara yang dapat di gunakan seorang pendidik supaya terciptanya pembelajaran yang aktif salah satunya adalah dengan memilih model pembelajaran. Selaku pendidik, guru wajib memilah model pembelajaran yang cocok dan tepat untuk mengantarkan suatu konsep pada peserta didiknya. Guna menggapai hasil belajar yang maksimal, upaya yang bisa dicoba seseorang guru ialah memakai model pembelajaran yang cocok dalam mengantarkan pembelajaran kepada partisipan didik. Model pembelajaran yang bisa menunjang partisipan didik mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar (Sukmawati, 2021).

Salah satu dari berbagai model pembelajaran yang berfokus pada siswa serta sanggup menekan siswa mengkonstruksikan ilmu yang sudah diperolehnya menggunakan pemikiran mereka sendiri ialah Pendidikan kontekstual. Salah satu model pembelajaran yang berfokus pada siswa serta dapat dicoba oleh guru guna meningkatkan keahlian berpikir kritis siswa merupakan dengan mempraktikkan model pembelajaran berbasis permasalahan ataupun *Problem-Based Learning* (PBL). Dengan menerapkan model PBL melalui sintaks pembelajarannya, tentu saja dapat meningkatkan keaktifan serta keterampilan siswa melalui perumusan masalah, melaksanakan penelitian dan, mempresentasikan kesimpulan diskusi, serta menganalisis tata cara mengatasi masalah (Siswanti &

Harjono, 2019). Pembelajaran yang berbasis permasalahan ataupun kerap diketahui dengan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) ialah pembelajaran yang berfokus pada siswa dengan pemberian beberapa kasus atau permasalahan dari dunia nyata saat memulai pembelajaran (Rahmadani, 2019). Dengan pemberian kasus ataupun permasalahan yang dijumpai dalam kehidupan tiap hari membuat siswa terdorong niat yang besar untuk belajar serta menambah motivasinya dan berniat belajar. Model *Problem-Based Learning* bisa memfasilitasi partisipan didik guna berfungsi aktif dalam proses belajar sehingga dapat mengaktifkan niat belajar pada partisipan didik (Wahyuningtyas & Kristin, 2021).

*Problem-Based Learning*, yang ialah model pembelajaran inovatif, dimana model ini berpusat pada siswa supaya sanggup menuntaskan permasalahan (*problem*). Permasalahan bisa berasal dari guru ataupun dari siswa. kemudian siswa dilatih supaya berpikir kritis serta kreatif dalam membongkar permasalahan dan membangun pola pikir kognitif pada siswa (Pendidikan et al., 2013). Pembelajaran dengan model *Problem-Based Learning* dapat ditopang dengan menggunakan sebuah media. Apabila guru bisa menggunakan model pembelajaran serta media yang tersedia dengan baik serta cocok, tentu mencapai kompetensi pembelajaran yang diharapkan (Jacub et al., 2019). Media merupakan fasilitas ataupun perlengkapan yang digunakan guna mengantarkan pesan pada penerima pesan, supaya meningkatkan pemahaman dan meminimalkan hal-hal yang sulit di mengerti. Dan tujuan lain penggunaan media adalah untuk menarik minat belajar siswa (Purwanto et al., 2016).

Salah satu media yang cocok untuk diterapkan dalam model pembelajaran *Problem-Based Learning* adalah dengan menggunakan media powerpoint. Media Powerpoint atau pun yang kerap di sebut Microsoft Powerpoint adalah sarana yang dapat membuat prsentasi pembelajaran yang menarik berupa Teks, Gambar, Video, sound, grafik dan lainnya. Pemanfaatan PowerPoint dalam media pembelajaran, sejalan dengan pertumbuhan teknologi sekarang. Sehingga info ataupun pesan pemberitahuan, tidak perlu dilakukan oleh guru secara langsung ataupun tatap muka (Purwanto et al., 2016). Dimana saat ini seperti yang telah di bahas pada paragraph di atas bahwa pendidikan di Indonesia tengah menjalani program belajar dari rumah ataupun daring yang menggunakan media online seperti WhatsApp, Zoom, Google Meet dan media online lainnya. Saat pendidik dan peserta didik sedang melakukan konferensi atau tatap muka secara virtual dengan menggunakan Zoom atau Google Meet, Media Powerpoint sangatlah cocok untuk ditampilkan dan digunakan sebagai media pembelajaran saat proses pembelajaran daring sedang berlangsung.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian, ini adalah dengan studi literatur yang kerap disebut dengan penelitian kepustakaan. Studi literatur ialah kegiatan yang mencari rujukan ataupun refrensi yang berhubungan dengan topik penelitian yang tengah dibuat dengan berbagai cara di antaranya seperti membaca, mencatat, mengumpulkan informasi, serta mengevaluasi bahan penelitian yang bersumber dari google scholar, review journal, buku-buku, postingan dan internet (Harapani, 2020). Sehingga prosedur studi literatur ini mempunyai kesimpulan akhir, yaitu mengetahui Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* Berbantuan Powerpoint di masa pandemi Covid-19.

## 3. Hasil dan Pembahasan

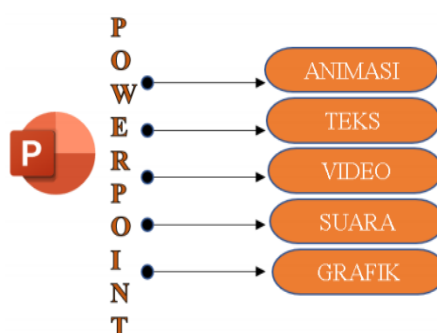
Penerapan Model PBL adalah pembelajaran yang berhubungan dengan proses menyelesaikan permasalahan yang dapat di selesaikan oleh siswa dengan berkelompok ataupun secara pribadi sama halnya dengan orientasi partisipan didik terhadap studi kasus atau perkara itu, dengan membuat kelompok/pribadi dan bertukar pikiran dengan yang lainnya, pendidik memberi prosedur ataupun tata cara penyelidikan permasalahan, meningkatkan serta menyajikan isi dari hasil karya, menganalisis serta mengevaluasi proses permasalahan tersebut (Ramadhan & Bangunan, 2020). Pendidik harus menyesuaikan permasalahan yang dipilih dengan materi yang sedang di ajarkan serta berkaitan dengan kehidupan sehari hari dan lingkungan sekitarnya (Saletti cuesta et al., 2020)

Dengan mengaitkan permasalahan yang ditemuinya di kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan minat belajar siswa (Wahyuningtyas & Kristin, 2021). Dengan memanfaatkan media powerpoint maka proses pembelajaran yang menggunakan metode *Problem-Based Learning* secara daring tentu saja akan berdampak positif dalam proses pembelajaran tersebut. Adapun tahapan dari *Problem-Based Learning* sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan *Problem-Based Learning*

Tingkah laku guru dengan memadukan media PowerPoint dan model *Problem-Based Learning* untuk mendukung proses belajar mengajar secara daring ataupun virtual.



Gambar 2. Fitur powerpoint

Jika seorang pendidik atau guru sedang melangsungkan kelas online atau virtual menggunakan media online seperti google Meet atau Zoom, maka akan menampilkan presentasi atau share screen media Powerpoint.

Tabel 1. Langkah-langkah problem-based learning

| Langkah-langkah | Tingkah Laku Pendidik                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tahap 1         | Guru menampilkan suatu slide permasalahan melalui tampilan media powerpoint yang disharescreen, dan memotivasi siswa dengan keterlibatan dalam permasalahan yang dipilih.                                                    |
| Tahap 2         | Guru berperan dalam membantu siswa untuk mendefinisikan serta mengorganisasikan tugas belajar yang berkaitan dengan masalah yang dipilih melalui tampilan media PowerPoint yang disharescreen di room Google meet atau Zoom. |
| Tahap 3         | Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan berbagai macam informasi yang disesuaikan dengan permasalahan yang dipilih, melakukan pengujian temuan guna mendapatkan pemecahan dan penjelasan masalah.                            |
| Tahap 4         | Guru berpartisipasi mendorong peserta didik untuk meyiapkan dan merencanakan temuan yang disesuaikan dalam laporan temuan kemudian                                                                                           |

|         |                                                                                                                                                   |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|         | membantu mereka dalam berbagi tugas. Pelaporan secara kelompok dipresentasikan dengan media PowerPoint.                                           |
| Tahap 5 | Guru menolong peserta didik guna melaksanakan refleksi ataupun penilaian dari penyelidikan yang tengah dilakukan serta proses yang telah dicapai. |

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa *Problem-Based Learning* berbantuan media PowerPoint adalah sesuatu model pembelajaran dengan memperkenalkan rangkaian kasus dunia nyata. Kasus tersebut di tampilkan saat kelas virtual dengan memakai PowerPoint menjadi media pembelajaran. *Problem-Based Learning* menguasai orientasi anak didik kepada permasalahan, mengorganisasi anak didik supaya belajar, membelajarkan penyelidikan individual serta kelompok, dan menganalisis serta mengevaluasi proses memecahkan masalah dengan difasilitasi oleh media PowerPoint (Purwanto et al., 2016).

#### 4. Kesimpulan

Model *Problem-Based Learning* adalah pembelajaran yang berhubungan dengan proses menyelesaikan permasalahan yang dapat diselesaikan oleh siswa dengan berkelompok ataupun secara pribadi, dan model pembelajaran ini dapat ditopang menggunakan media Powerpoint yang tentu saja dapat menambah minat dan ketertarikan siswa pada materi yang diajarkan. Kemudian Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* dapat berpengaruh positif dan efektif dalam proses belajar mengajar pada masa pandemic covid-19, dengan mengikuti 5 Prosedur ataupun langkah-langkah yang di terapkan dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning yaitu (1) Orientasi siswa pada masalah, (2) mengorganisasi siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individu maupun virtual, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil dan (5) menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah.

#### References

- Harapani, A. (2020). *Pengaruh Kuliah Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Mahasiswa*. 8.
- Jacob, T. A., Marto, H., & Darwis, A. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ips (Studi Penelitian Tindakan Kelas Di Smp Negeri 2 Tolitoli). *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1(2), 124-129.
- Mulyani, S. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Masa Pandemi Covid 19. *Navigation Physics: Journal of Physics Education*, 2(2), 84-89. <https://doi.org/10.30998/npjpe.v2i2.489>
- Pendidikan, J., Sekolah, G., & Ganesha, U. P. (2013). *Model Pembelajaran Problem-Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Audiovisual Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Purwanto, W., W, E. T. D. R. W., & Hariyono, H. (2016). Penggunaan Model Problem Based Learning dengan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(9), 1700-1705.
- Rahmadani, R. (2019). Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learnig (Pbl). *Lantanida Journal*, 7(1), 75. <https://doi.org/10.22373/lj.v7i1.4440>
- Ramadhan, D. R., & Bangunan, P. V. K. (2020). *Artikel Review Pembelajaran Interaktif Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl)*. Researchgate.Net, April.
- Saletti-cuesta, L., Abraham, C., Sheeran, P., Adiyoso, W., Wilopo, W., Brossard, D., Wood, W., Cialdini, R., Groves, R. M., Chan, D. K. C., Zhang, C. Q., Josefsson, K. W., Cori, L., Bianchi, F., Cadum, E., Anthonj, C., NIH Office of Behavioral and Social Sciences, Deci, E. L., Ryan, R. M., ... IOTC. (2020). *Sustainability* (Switzerland), 4(1), 1-9.

- Siswanti, R., & Harjono, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan ...*, 281–288. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/306>
- Sukmawati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Wonorejo 01. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 2(2), 49–59. <https://doi.org/10.36418/glosains.v2i2.21>
- Wahyuningtyas, R., & Kristin, F. (2021). *Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar*. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 49–55.